

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia saat ini, ilmu merupakan hal terpenting agar bisa melakukan segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Oleh karena itu, manusia membutuhkan sebuah pengalaman dan pendidikan yang baik agar dalam melakukan sesuatu bisa menghasilkan hal yang diharapkan/diinginkan, sedangkan untuk memperoleh itu semua membutuhkan pengorbanan dan ketekunan dari diri manusia itu sendiri. Pernyataan tersebut dapat di ambil manfaatnya bahwa betapa berharganya ilmu dalam kehidupan manusia seperti yang di hadapi dunia pendidikan saat ini siswa mulai dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya adalah keterampilan menulis. Dengan menguasai keterampilan menulis, siswa akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang menulis. Untuk dapat menulis siswa harus menguasai keterampilan yang lain sebagai prasyarat, yaitu : mendengarkan, berbicara, dan membaca. Selain itu siswa harus menguasai aturan tata tulis atau kaidah penulisan, sehingga tulisan yang dihasilkannya dapat mewakili ide (pikirannya) dan mudah diterima/dipahami oleh orang yang membacanya. Pembelajaran menulis pada siswa kelas VIIA SMPN 2 Pamekasan bertujuan

untuk meningkatkan keterampilan siswa untuk mengungkap makna dalam bentuk tulisan, maka faktor penentu keberhasilannya adalah pengelolaan pembelajaran oleh guru dan motivasi belajar siswa itu sendiri.

Upaya guru sebagai peneliti dalam meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks deskripsi dan menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) perlu adanya penanganan khusus dalam pembelajaran menulis siswa. Penggunaan metode yang tepat merupakan usaha agar dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis perlu direncanakan terlebih dahulu oleh guru. Selain itu, cara mengajar guru menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi secara kreatif akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Sebenarnya semua orang memiliki bakat menulis, hanya perlu berlatih dan meningkatkan keterampilan menulis untuk berbagai kebutuhan. Disinilah letak pentingnya menumbuhkan motivasi menulis yang tinggi untuk siswa khususnya kelas VII SMP sebagai pemula untuk membuat sebuah teks/karangan. ada beberapa hal yang dapat memupuk motivasi dalam menulis dengan pandangan Kuncoro dalam Solihin (2007) *pertama*, memosisikan bahwa menulis merupakan bagian dari ibadah. Jika motivasi menulis atau menjadi penulis adalah ibadah, insya Allah kegiatan menulis tersebut akan berlangsung terus. Dengan memosisikan kegiatan menulis sebagai ibadah, ketika menulis tersebut tidak dijalankan, sama artinya dengan tidak beribadah kepada-Nya. *Kedua*, menulis adalah bagian dari perjuangan. Perjuangan tidak selalu identik dengan dan kerusakan yang terjadi di tengah kehidupan kita dapat dilawan dengan tulisan.

Setelah motivasi ada pada diri seseorang maka menurut pandangan Kuncoro dalam Setiaji (2008), kebiasaan menulis bisa ditumbuhkan dengan cara: *pertama*, membaca. Dengan semakin sering membaca juga dapat semakin meningkatkan pengetahuan, menemukan inspirasi/ide menulis dan rasa percaya diri untuk menulis. *Kedua*, berdiskusi dengan teman atau orang lain untuk mendapatkan masukan atau kritik sehingga semakin terasah pula kemampuan berpikir dan kesanggupan untuk memahami pendapat lain. *Ketiga*, mengikuti seminar, talk show atau workshop untuk menambah wawasan menulis kita. *Keempat*, mengamati peristiwa kejadian dan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan kita setiap harinya. Dengan sedikit fokus, konsentrasi, dan merenung, semua yang kita alami atau lihat sendiri dapat didokumentasikan dalam bentuk tulisan dengan cara yang pasti lebih mudah. Bagi seseorang, untuk memulai menulis tentunya akan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang akan dialami tiap orang untuk memulai menulis tersebut berbeda-beda. Menurut pandangan Kuncoro dalam Ardianto (2007), ada dua penyebab utama yang menjadi faktor penghambat kegiatan menulis. *Pertama*, faktor internal, yaitu faktor penghambat yang berasal dari dalam diri sendiri. *Kedua*, faktor eksternal, yaitu faktor penghambat yang berasal dari luar pribadi tiap-tiap individu. Dari tahapan yang telah dipaparkan oleh Mudrajad Kuncoro bahwa seseorang bisa dalam menulis teks/cerita/karya lain yang pertama perlu ditumbuhkan motivasi dari diri seseorang tersebut kemudian akan timbul sebuah kebiasaan menulis setelah itu lahirlah sebuah karya dari orang tersebut.

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa keterampilan menulis seseorang dan bagaimana mestinya pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis teks deskripsi bisa dilaksanakan dengan baik. Namun yang terjadi di lapangan ternyata masih sangat berbeda dari yang seharusnya dilakukan, khususnya di kelas VII SMPN 2 Pamekasan ditemukan beberapa permasalahan bagi peneliti sebagai guru diantaranya: *pertama*, guru bahasa Indonesia sebagai peneliti masih sering menggunakan metode tradisional (metode ceramah) dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya dalam materi menulis teks deskripsi dimana siswa diberi teori/konsep-konsep menulis teks deskripsi kemudian siswa melihat contoh dan akhirnya ditugasi untuk membuat teks deskripsi sesuai objek yang mereka lihat. Dari penggunaan metode tersebut siswa belum memahami materi yang disampaikan terlihat dari hasil kerja mereka yang masih ada nilai di bawah KKM. *Kedua*, dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran peneliti memiliki inisiatif untuk mengganti metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Dari hal itu perlu adanya penanganan khusus dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa. Penggunaan metode yang tepat agar dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi perlu direncanakan oleh guru sebelumnya. *Ketiga*, ternyata metode ceramah yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menimbulkan respon siswa yang kurang menyenangkan dan semangat terlihat dari situasi dan kondisi saat pembelajaran misalnya tidak ada pertanyaan saat guru menerangkan, pandangan siswa yang kurang fokus, siswa yang berbicara sendiri

karena pembelajarannya kurang menyenangkan, dan sebagainya. Setelah melakukan berbagai pemikiran tentang metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi barulah peneliti masih mencari metode yang cocok untuk pembelajaran tersebut apalagi terkait dengan keadaan sarana dan prasarana yang kurang memadai/tidak lengkap. *Keempat*, ternyata dari metode – metode yang peneliti terapkan pada pembelajaran menulis teks dekritpsi terdapat kekurangan dan kelebihannya terlihat dari situasi siswa dalam pembelajaran yang belum kondusif dan hasil yang diperoleh siswa dalam penugasan/lembar kerja siswa dalam menulis teks deskripsi.

Berdasarkan temuan di atas peneliti mengajukan ide untuk memecahkan masalah, yaitu Melakukan Perencanaan dan penentuan metode pembelajaran yang menarik dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas sekitar. Salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran menulis teks deskripsi adalah metode *field trip*. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas bahkan di luar sekolah, mengunjungi tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Bukan sekedar untuk rekreasi atau menghindari kebosanan semata, tetapi untuk belajar, melalui pengamatan atas objek apa yang dilihat, dirasa dan dialami sesuai kenyataanya sehingga siswa bisa lebih semangat dan rileks karena peneliti sebagai guru menyakini bahwa jika berada di alam bebas/ luar kelas siswa lebih senang. Penanganan permasalahan melalui penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis yang efektif dan efisien bagi siswa. Sehingga dari permasalahan dan solusi sementara tersebut

peneliti ingin membuktikan dengan mengangkat judul tesis *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dengan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017*.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini tentang *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan metode field trip pada siswa kelas VIIA SMPN 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017* dapat dirumuskan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Menulis Teks Deskripsi dengan Metode *Field Trip* Pada Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana Peningkatan Menulis Teks Deskripsi dengan Metode *Field Trip* Pada Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana Respons Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Pamekasan terhadap Menulis Teks Deskripsi dengan Metode *Field Trip* Tahun Pelajaran 2016/2017?
4. Bagaimana Kelebihan dan Kekurangan Metode *Field Trip* dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan menulis teks deskripsi dengan metode *field trip* pada siswa kelas VIIA SMPN 2 Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017.

2. Peningkatan menulis teks deskripsi dengan metode *field trip* pada siswa kelas VIIA SMPN 2 Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017.
3. Respons siswa kelas VIIA SMPN 2 Pamekasan tentang menulis teks deskripsi dengan metode *field trip* tahun pelajaran 2016/2017.
4. Kelebihan dan kekurangan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIIA SMPN 2 Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman konsep dan teori juga khasanah pengetahuan bagi semua pihak antara keilmuan keterampilan menulis teks deskripsi dan media pembelajarannya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini, secara praktis sebagai referensi bagi peneliti lain dalam penelitian keterampilan menulis khususnya teks deskripsi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian pembelajaran berikutnya. Bagi dosen dan mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai model penelitian yang menggunakan teori menulis teks deskripsi sebagai pisau analisisnya.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka perlu ditegaskan pengertian istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil.

Namun dengan semakin berkembangnya teknologi seperti saat ini, menulis juga bisa dilakukan dengan menggunakan komputer atau laptop.

2. Teks Deskripsi adalah menggambarkan atau melukiskan suatu objek secara subjektif dari sudut pandang penulis.

3. Metode *field trip* ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar kelas untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu yang mereka lihat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada tesis ini meliputi beberapa bagian, antara lain : (1) bagian awal meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tesis, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, (2) bagian BAB I Pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan, (3) bagian BAB II Landasan Teori meliputi : Tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis tindakan, (4) bagian BAB III Metode Penelitian meliputi : Jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, rancangan

dan prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, (5) bagian BAB IV Hasil dan Pembahasan meliputi : Hasil penelitian/deskripsi data setiap siklus, pembahasan, (6) bagian BAB V Penutup meliputi : Simpulan, saran.